Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 22 Juli 2025

Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite menutup sesi Senin dengan rekor penutupan baru setelah kedua indeks tersebut mencetak rekor tertinggi intraday baru. S&P 500 menguat 0,14% dan ditutup pada 6.305,60, sementara Nasdaq yang didominasi saham teknologi naik 0,38% dan berakhir pada 20.974,17. Sebaliknya, Dow Jones Industrial Average yang merupakan indeks blue-chip turun 19,12 poin, atau 0,04%, dan berakhir pada 44.323,07. Menteri Keuangan baru Korea Selatan, Koo Yun-cheol, dan Menteri Perdagangan, Yeo Han-koo, akan mengadakan perundingan perdagangan dengan rekan-rekan mereka dari AS, Menteri Keuangan Scott Bessent dan Perwakilan Dagang Jamieson Greer, Jumat ini, Reuters melaporkan Selasa. Para menteri luar negeri dan industri negara itu juga akan mengunjungi AS untuk membahas perdagangan paling cepat minggu ini, Koo mengatakan kepada para wartawan. Hal ini terjadi karena impor dari negara Asia Timur tersebut ke AS telah dikenakan tarif sebesar 25% mulai 1 Agustus. Tarif ini sama dengan yang diberlakukan oleh Presiden AS Donald Trump pada bulan April.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengawali pekan ini dengan memperpanjang reli indeks saham acuan RI tersebut dan telah menguat 12 hari beruntun, perlahan mendekati dan menguji level psikologis baru di 7.500. Pasar keuangan Indonesia hari ini akan dipengaruhi oleh sejumlah sentimen penting, mulai dari rilis data uang beredar Juni 2025 oleh Bank Indonesia yang akan memberikan gambaran arah konsumsi dan kredit. Hasil negoisasi tarif pemerintah dengan Amerika juga menjadi penggerak sentimen hari ini. IHSG yang sudah menguat dalam 11 hari beruntun tentu menjadi kabar menggembirakan tetapi pasar keuangan Indonesia masih menunggu kebangkitan rupiah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS bergerak melemah karena minimnya data ekonomi dimana index Dollar AS turun ke 97,85. Di sisi lain, pasar juga menanti hasil negosiasi tariff dagang AS hingga tenggat waktu tanggal 1 Agustus. USD/IDR kemarin mengalami permintaan yang mereda dan membuat spot secara bertahap bergerak turun ke 16.315. Hari ini diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan di antara 16.280 - 16.340. Dari pasar obligasi, arus masuk masih berlanjut ke pasar obligasi Indonesia, terutama pada seri jangka panjang yang diincar oleh entitas asing. Saat ini, investor memantau jumlah permintaan yang akan masuk pada lelang Sukuk hari ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	18-Jul	21-Jul	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.54	6.52	(0.23)
INA 10 YR *(USD)*	5.25	5.19	(1.09)
UST 10 YR	4.42	4.38	(0.86)

INDEXES	18-Jul	21-Jul	%
IHSG	7311.92	7398.19	1.18
LQ45	785.21	788.81	0.46
S&P 500	6296.79	6305.60	0.14
DOW JONES	44342.19	44323.0	(0.04)
NASDAQ	20895.66	20974.1	0.38
FTSE 100	8992.12	9012.99	0.23
HANG SENG	24825.66	24994.1	0.68
SHANGHAI	3534.48	3559.79	0.72
NIKKEI 225	39819.11	Closed	N/A

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
KR	PPI MoM & YoY JUN	0.1% & 0.5%	-0.4% & 0.3%	0.2% & 0.5%
AU	RBA Meeting Minutes			
ID	M2 Money Supply YoY JUN		4.9%	
EA	ECB Bank Lending Survey			
US	Fed Chair Powell Speech			
US	Richmond Fed Manufacturing Index JUL		-7	-2

FOREX	21-Jun	22-Jul	%
USD/IDR	16330	16320	(0.06)
EUR/IDR	18977	19080	0.54
GBP/IDR	21905	22009	0.48
AUD/IDR	10623	10650	0.26
NZD/IDR	9710	9733	0.24
SGD/IDR	12710	12738	0.22
CNY/IDR	2275	2276	0.02
JPY/IDR	109.97	110.65	0.62
EUR/USD	1.1621	1.1691	0.60
GBP/USD	1.3414	1.3486	0.54
AUD/USD	0.6505	0.6526	0.32
NZD/USD	0.5946	0.5964	0.30

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics